

**BUAT PERBEDAAN PENELITIAN KUANTITATIF DENGAN PENELITIAN KUALITATIF**

**TUGAS**

**MPK**

**NAMA : HENDIYANTO**

**NIM : 202910011**

Tugas:

**BUAT RESUME DARI MATERI YANG TELAH DIBERIKAN, MAKSIMAL 2 LEMBAR**

Selamat bekerja dan sukses serta sehat selaluselalu

Selamat bekerja dan sukses selalu

Jawaban

# PERBEDAAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF

Ketika melakukan riset atau aktivitas ilmiah lainnya, peneliti pastinya akan berjumpa dengan berbagai jenis data. Data sendiri adalah sebuah fakta yang ditemukan saat melakukan kegiatan ilmiah, kemudian dipakai sebagai dasar penarikan kesimpulan.

Dari berbagai macam data yang ditemukan dalam penelitian, secara umum mereka dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

Acuan yang umumnya digunakan untuk mengklasifikasikan data sebagai jenis kualitatif atau kuantitatif adalah bentuknya. Data kualitatif umumnya berupa data verbal yang bisa dideskripsikan dengan penjabaran kata, sedangkan data kuantitatif berupa data numerik yang deskripsinya menggunakan angka-angka dan tidak menjelaskan hubungan

## DATA KUALITATIF

Data kualitatif atau disebut juga data naratif, adalah data dalam penelitian yang menjelaskan suatu fenomena berdasarkan hal-hal yang umumnya tidak dapat dihitung. Oleh karena itu, data ini disebut data kualitatif karena berdasarkan *kualitas* dari suatu objek atau fenomena.

Karena kualitas umumnya tidak mampu dijelaskan dalam bentuk angka dan statistik maka data kualitatif umumnya disajikan dengan menggunakan penjelasan deskriptif.

Data kualitatif mampu menggambarkan objek penelitian secara detail dengan uraian yang tidak dapat dijelaskan secara numerik. Oleh karena itu, meskipun tidak dapat diukur secara pasti, masih banyak peneliti yang memanfaatkan data kualitatif dalam penelitiannya.

Sayangnya, karena dijelaskan dengan kata-kata dan bukan angka yang mutlak, data jenis ini seringkali bersifat relatif. Selain itu, data kualitatif juga sangat bergantung pada objektivitas pengamat. Jika pengamat bersifat subjektif, bisa saja data yang didapatkan kurang akurat.

## DATA KUANTITATIF

Data kuantitatif adalah jenis data dalam penelitian yang dapat diukur, dihitung, serta dapat dideskripsikan dengan menggunakan angka. Umumnya, data seperti ini digunakan untuk menjelaskan fenomena-fenomena yang jelas dan sudah ada instrumen ukurnya.

Biasanya data kuantitatif diperoleh ketika melakukan penelitian yang bersifat statistik. Penelitian seperti ini mengumpulkan banyak data yang kemudian akan dianalisis menggunakan analisis statistika untuk menginterpretasi data tersebut menjadi sebuah statistik.

Berbeda dengan data kualitatif yang relatif, data kuantitatif lebih mutlak nilainya karena jelas ditunjukkan dengan angka. Oleh karena itu, kualitas data kuantitatif tidak terlalu banyak dipengaruhi oleh subjektivitas pengamat.

Namun, karena data kuantitatif sangat bergantung pada angka dan data-data terukur lainnya, akurasi data tersebutlah yang mempengaruhi kualitas penelitian kuantitatif.

Oleh karena itu, dalam menggunakan data kualitatif, harus sangat diperhatikan kaidah sampling, populasi, dan metode-metode statistika lainnya untuk menjamin akurasi data yang didapatkan.

## PERBEDAAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF

Ketika peneliti hendak melakukan aktivitas ilmiah, ia harus mampu memilih metode penelitian secara tepat sehingga hasil yang didapat pun sesuai. Data kualitatif dan data kuantitatif memerlukan metode penelitian yang cukup berbeda, sehingga peneliti harus paham betul data yang digunakan seperti apa dan bagaimana cara mengolahnya.

Berikut ini adalah perbedaan paling signifikan antara data kualitatif dengan data kuantitatif :

Perbedaan pertama antara kedua jenis data ini adalah metode penelitian yang digunakan. Kedua jenis data ini berasal dari dan digunakan oleh dua jenis penelitian yang cukup berbeda.

Sebuah data dihasilkan oleh suatu penelitian dengan menggunakan metode serta analisis tertentu berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai. Kedua jenis data ini dihasilkan oleh metode penelitian dan analisis data yang cukup berbeda.

Data kualitatif umumnya dihasilkan oleh penelitian yang menggunakan metode kualitatif. Pada penelitian kualitatif, data didapat dari proses induktif yaitu metode berpikir yang berangkat dari premis khusus menuju kaidah umum.

Penelitian kualitatif berfokus pada penjabaran dan mendeskripsikan suatu fenomena berdasarkan aspek *kualitas* nya yang umumnya tidak dapat diukur dengan ukuran baku.

Sementara itu, data kuantitatif dihasilkan dari penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. Pada penelitian kuantitatif, data didapat dari proses deduktif—induktif, bergantung pada hasil yang diinginkan peneliti.

Penelitian kuantitatif fokus pada data terukur yang nantinya akan dipakai untuk menarik kesimpulan dan memberikan penilaian terhadap objek yang diteliti tersebut.

## OBJEK YANG DITELITI

Selain itu, objek yang diteliti juga akan sangat mempengaruhi jenis data apa yang akan dihasilkan.

Data kualitatif umumnya dihasilkan ketika peneliti hendak memfokuskan pada suatu objek penelitian. Data kualitatif akan merekam dan mendeskripsikan semua jenis fenomena yang berkaitan dengan objek penelitian.

Itulah mengapa data kualitatif kurang tepat jika didapatkan dari penelitian yang melibatkan lebih dari satu objek, karena menyebabkan cakupan data terlalu luas.

Terkadang, generalisasi yang dilakukan ketika menganalisis suatu fenomena yang luas dengan data kualitatif juga dapat menghilangkan informasi, sehingga menurunkan tingkat kepercayaan penelitian.

Data kuantitatif bisa didapatkan ketika peneliti hendak memfokuskan pada lebih dari satu objek penelitian, atau satu objek penelitian yang memiliki banyak objek lain didalamnya.

Berbeda dengan metode kualitatif yang turut mendeskripsikan proses pemerolehan data, pada metode kuantitatif hanya berorientasi pada hasil data. Dengan demikian, data kuantitatif bisa diperoleh dengan melibatkan lebih dari satu fokus penelitian.

Meskipun begitu, data kualitatif yang akurat juga dapat dihasilkan dari penelitian kualitatif terhadap banyak objek. Namun, harus dilakukan langkah-langkah khusus seperti segmentasi objek penelitian untuk mengurangi generalisasi dalam penelitian tersebut.

## WUJUD DATA

Wujud data kualitatif adalah informasi verbal dan deskriptif mengenai suatu objek. Informasi ini umumnya disajikan dalam bentuk uraian, deskripsi, interpretasi, serta penilaian atas fenomena dan proses selama penelitian dilakukan.

Karena data kualitatif tidak melibatkan data numerik yang bisa dihitung, maka tidak membutuhkan sajian tambahan seperti grafik, diagram, dan alat interpretasi statistik lainnya.

Sementara itu, wujud data kuantitatif adalah informasi numerik yang dapat dihitung dan dikuantifikasi. Data ini lebih bersifat pasti karena disimbolkan dengan angka atau rumus-rumus tertentu.

Penyajian data kuantitatif dapat berupa jumlah angka, statistik yang dijelaskan dalam tabel, diagram, kurva, dan sebagainya. Data kuesioner yang berupa penilaian dengan poin dalam sebuah penelitian juga tergolong data kuantitatif.

## TUJUAN PENGGUNAAN DATA

Data kualitatif dan data kuantitatif mempunyai tujuan penggunaan yang relatif berbeda meskipun tujuan utamanya tetap untuk menggambarkan suatu permasalahan yang diteliti.

Data kualitatif umumnya dipakai untuk mendeskripsikan dan menafsirkan fenomena pada objek penelitian yang dipilih. Data kualitatif bisa menggunakan metodologi yang bervariasi, karena ada banyak cara untuk menginterpretasikan data yang bersifat deskriptif.

Biasanya, data kualitatif ditujukan untuk menjelaskan secara detail kualitas-kualitas tidak terukur yang ada pada sebuah objek. Contohnya adalah emosi pengemudi yang terjebak kemacetan.

Sedangkan, data kuantitatif dipakai guna menguji sebuah teori yang sebelumnya telah dirancang dalam bentuk hipotesis sementara. Oleh karena itu, data yang disajikan pun berupa statistik dan fakta yang mendukung kebenaran teori.

Biasanya, data kuantitatif dipakai untuk mengukur suatu fenomena berdasarkan standar-standar yang sudah ada. Contohnya adalah durasi pengemudi terjebak dalam kemacetan, atau indeks kemacetan di suatu kawasan perkotaan.

# PERBEDAAN PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF

## PENELITIAN KUANTITATIF

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontektual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kuantitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif lebih menonjol disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri naturalistik yang penuh dengan nilai-nilai otentik.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menitikberatkan pada pengukuran dan analisis hubungan sebab-akibat antara bermacam-macam variabel, bukan prosesnya, penyelidikan dipandang berada dalam kerangka bebas nilai.

## PENELITIAN KUALITATIF

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan. Penelitian kualitatif adalah penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur, menekankan sifat realita yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara yang diteliti dengan peneliti, tekanan situasi yang membentuk penyelidikan, sarat nilai, menyoroti cara munculnya pengalaman sosial sekaligus perolehan maknanya.

## PERBEDAAN PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF

Penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif mengambil jarak antara peneliti dengan obyek yang diteliti, menggunakan instrumen-instrumen formal, standar, dan bersifat mengukur. Sedangkan penelitian kualitatif menyatu dengan situasi dan fenomena yang diteliti, menggunakan peneliti sebagai instrumen.

Berdasarkan Williams (1988) ada lima pandangan dasar perbedaan antara pendekatan kuantitatif (istilah Williams dengan kuantitatif positivistik) dan kualitatif. Kelima pandangan dasar perbedaan tersebut adalah:



1. **1. Bersifat realitas**, pendekatan kuantitatif melihat realitas sebagai tunggal, konkrit, teramati, dan dapat difragmentasi. Sebaliknya pendekatan kualitatif melihat realitas ganda (majemuk), hasil konstruksi dalam pandangan holistik. Sehingga peneliti kuantitatif lebih spesifik, percaya langsung pada obyek generalis, meragukan dan mencari fenomena pada obyek yang realitas.
2. **2. Interaksi antara peneliti dengan obyek penelitiannya**, pendekatan kuantitatif melihat sebagai independen, dualistik bahkan mekanistik. Sebaliknya pendekatan kualitatif melihat sebagai proses interaktif, tidak terpisahkan bahkan partisipasif.
3. **3. Posibilitas generalis**, pendekatan kuantitatif bebas dari ikatan konteks dan waktu (*nomothetic statements*), sedangkan pendekatan kualitatif terikat dari ikatan konteks dan waktu (*idiographic statements*).
4. **4. Posibilitas kausal**, pendekatan kuantitatif selalu memisahkan antara sebab riil temporal simultan yang mendahuluinya sebelum akhirnya melahirkan akibat-akibatnya. Sedangkan pendekatan kualitatif selalu mustahilkan usaha memisahkan sebab dengan akibat, apalagi secara simultan.
5. **5. Peranan nilai**, pendekatan kuantitatif melihat segala sesuatu bebas nilai, obyektif dan harus seperti apa adanya. Sebaliknya pendekatan kualitatif melihat segala sesuatu tidak pernah bebas nilai, termasuk si peneliti yang subyektif.

(Lukas S. Musianti,2002;123-136)

Perbedaan penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif ada tiga, yaitu:

1. **1. Perbedaan Aksioma**

<b>Aksioma Dasar</b>	<b>Kuantitatif</b>	<b>Kualitatif</b>
Bersifat realitas	Tunggal, konkrit, teramati	Ganda, holistik, hasil konstruksi dan pemahaman
Hubungan peneliti dengan yang diteliti	Independen	Interaktif tidak dapat dipisahkan
Hubungan	Sebab-akibat	Timbal balik/interaktif

variabel		
Kemungkinan generalisasi	Cenderung membuat generalisasi	<i>Transferability</i>
Peranan nilai	Cenderung bebas nilai	Terikat nilai

(Sugiyono,2005;6)

1. 2. Perbedaan Proses Penelitian

2. 3. Perbedaan Karakteristik Penelitian



Perbedaan Kuantitatif	Perbedaan Kualitatif
<p><b>Desain</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Spesifik, jelas, rinci</li> <li>• Ditentukan secara mantap sejak awal</li> <li>• Menjadi pegangan langkah demi langkah</li> </ul>	<p><b>Desain</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Umum</li> <li>• Fleksibel</li> <li>• Berkembang dan muncul dalam proses penelitian</li> </ul>
<p><b>Tujuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan hubungan antar variabel</li> <li>• Menguji teori</li> <li>• Mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif</li> </ul>	<p><b>Tujuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menemukan pola hubungan yang bersifat interaktif</li> </ul>

(Juang Sunanto,;11,12)

<b>KUANTITATIF</b>	<b>KUALITATIF</b>
--------------------	-------------------

Eksperimental	Non eksperimental	Interaktif	Non interaktif
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Eksperimental murni</li> <li>• Eksperimental kuasi</li> <li>• Eksperimental lemah</li> <li>• Subyek tunggal</li> <li>• Deskriptif</li> <li>• Komparatif</li> <li>• Korelasional</li> <li>• Survai</li> <li>• Ekspos fakto tindakan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Etnografis</li> <li>• Historis</li> <li>• Fenomenologis</li> <li>• Studi kasus</li> <li>• Teori dasar</li> <li>• Studi kritis</li> <li>• Analisis konsep</li> <li>• Analisis kebijakan</li> <li>• Analisis historis</li> </ul> </li> </ul>			
Penelitian dan pengembagannya			

Sumber: Mc Millan dan Schumacker (2001) dengan beberapa tambahan.

(Nana Syaodih Sukmadinata, 2010 ; 53)